

PEMETAAN TREN PUBLIKASI TENTANG PEMERINTAH CINA DAN AMERIKA SERIKAT: TINJAUAN BIBLIOMETRIK DAN VISUALISASI ILMIAH

Syamsul Bahri Abd. Rasyid^{1)*}

¹Magister Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183.

* Korespondensi Penulis: syamsulbahri100296@gmail.com, Telp: +6281346499153

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tren publikasi penelitian tentang pemerintah Amerika Serikat dan Cina pada tahun 2011-2020, secara komparatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif-deskriptif, dengan database Scopus sebagai sumber data. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, didapatkan bahwa publikasi penelitian yang mengkomparasikan antara kedua negara tersebut lebih banyak dilakukan ke Amerika Serikat dibanding Cina, baik jumlah dokumen, peneliti, sumber, afiliasi, dan negara. Selanjutnya berdasarkan analisis VOSviewer dan NVivo 12 plus, didapatkan bahwa topik-topik yang paling banyak diteliti yang berhubungan dengan pemerintah Cina adalah topik-topik seputar ekonomi. Sementara kesehatan, politik, dan kebijakan publik merupakan topik-topik yang paling sering dibahas dalam kaitannya dengan penelitian mengenai pemerintah Amerika Serikat. Penelitian selanjutnya perlu untuk menggunakan PubMed dan Web of Science sebagai sumber data, serta software WordStat, VOSviewer dan NVivo 12 plus sebagai alat analisis data.

Kata Kunci: Amerika Serikat, Cina, Scopus, VOSviewer, NVivo 12 plus

Abstract

This study looks at the trend of research publications on the governments of the United States and China in 2011-2020, comparatively. The method used in this research is qualitative-descriptive research, with the Scopus database as the data source. Based on the analysis results, it was found that comparative research publications between the two countries were carried out in the United States compared to China, in terms of the number of documents, researchers, sources, affiliations, and countries. Furthermore, based on the analysis of VOSviewer and NVivo 12 plus, it was found that the most researched topics related to the Chinese government were topics related to the economy. Meanwhile, health, politics, and public policy are the most frequently discussed topics concerning research on the United States government. Further research needs to use PubMed and Web of Science as data sources and WordStat, VOSviewer, and NVivo 12 plus software as data analysis tools.

Keywords: United States, China, Scopus, VOSviewer, NVivo 12 plus

PENDAHULUAN

Komparasi antara pemerintah Amerika Serikat dan Cina yang paling sering diulas oleh banyak peneliti adalah mengenai perang dagang. Menurut Tao Liu dan Wing Thye Woo, perang dagang sendiri bermula dari kekhawatiran Amerika Serikat terhadap Cina (T. Liu & Woo, 2018). Lebih lanjut, Olaniyi Evans dan Dan Steinbock dalam hasil penelitian mereka, mengungkapkan bahwa perang dagang Amerika Serikat-Cina tidak hanya menghancurkan kedua negara tersebut, tetapi juga untuk ekonomi dunia secara keseluruhan (Evans, 2019; Steinbock, 2018). Sementara itu, pendapat lain yang juga mengunggulkan Cina dibanding Amerika Serikat, datang dari He Jun yang menganggap bahwa pemerintah Cina telah sangat agresif dalam investasi infrastruktur, untuk mengembangkan negaranya dari sudut pandang daya saing ekonomi dan untuk memanfaatkan pertumbuhan populasi serta ekonomi. Sementara itu, sebagian besar infrastruktur AS menua hingga mencapai titik kehancuran dan runtuh (Jun, 2019).

Berbeda dengan sistem federal yang terdesentralisasi di Amerika Serikat, Cina menerapkan sistem terpusat. Pemerintah pusat Cina memiliki posisi yang relatif kuat dalam hal kekuatan keuangan dan administratif, dan juga relatif efisien dalam mempromosikan dan melaksanakan urusan nasional (Jun, 2019). Sementara itu, menurut Wei Hongxu, dari segi persamaan antara Cina dan Amerika Serikat sendiri, terletak pada pemotongan pajak yang dilakukan kedua negara yang pada akhirnya akan memberikan tekanan pada keuangan masing-masing (Hongxu & Jun, 2019).

Selain perang dagang, terdapat banyak indikator yang digunakan para peneliti untuk membandingkan antara pemerintah Cina dan Amerika Serikat. Misalnya penelitian

mengenai kualitas Open Government Data (OGD) antar kedua negara (B. Wang et al., 2020), hak kekayaan intelektual (H. Liu, 2015), meritokrasi pekerja (Boittin et al., 2016), kualitas media (Fu et al., 2012), keamanan pangan (Huang et al., 2018), resistensi antibiotik (Tang et al., 2016), revolusi pendidikan kedokteran (Song et al., 2020), pengaruh geopolitik (S. Wang et al., 2015), serta sistem pembangunan antara Amerika Serikat dan Cina (Chen et al., 2019).

Penelitian-penelitian terdahulu telah banyak mengomparasikan antara pemerintah Amerika Serikat dan Cina dalam berbagai aspek (terutama perang dagang). Novelty dari penelitian ini terutama terletak pada alat analisis data yakni VOSviewer dan NVivo 12 plus. Adapun alasan digunakannya perangkat lunak VOSviewer dikarenakan keunggulannya dalam memvisualisasikan peta bibliometrik (Knapczyk et al., 2018) serta pengelompokkan publikasi (van Eck & Waltman, 2017). Sementara itu, pemilihan Nvivo 12 plus dilandaskan pada kualitas fitur-fiturnya yang sangat signifikan dan fleksibel dalam menganalisis literatur dan menstrukturkan data (Rojas-Figueroa, Londoño-Gallego, et al., 2019) serta efektif dan efisien untuk memperkuat validitas dan reliabilitas data, baik digital maupun non-digital (Utama et al., 2019). Penelitian ini sendiri, bertujuan untuk melihat perkembangan penelitian (pemetaan) mengenai pemerintah Cina dan Amerika Serikat (secara komparatif), dengan mengacu pada artikel-artikel yang bersumber dari database Scopus, setelah melalui tahapan limitasi. Alasan di balik pengomparasian kedua negara ini, bersumber pada rivalitas kedua negara tersebut –terutama perang dagang– yang menjadi isu ekonomi dunia (Sonny, 2020), serta merambah kepada kajian-kajian lain seperti perbandingan pemerintahan. Rivalitas ini, bahkan



ditegaskan langsung oleh presiden ke-46 Amerika Serikat, Joe Biden, bahwa Cina adalah pesaing serius Amerika Serikat (Churchill, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini dirasa perlu untuk dilakukan, dengan berfokus pada publikasi dokumen-dokumen ilmiah yang membicarakan mengenai pemerintah Cina dan Amerika Serikat.

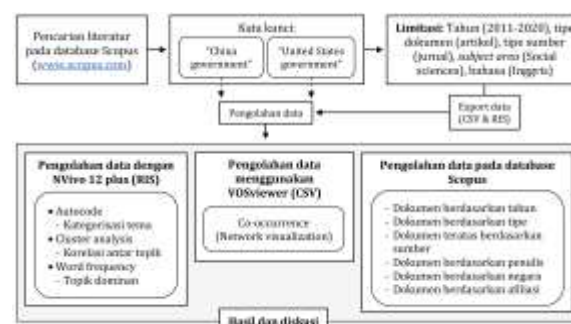
Lebih lanjut, sumber data dari penelitian ini adalah 117 dokumen tentang *"China government"* dan 380 dokumen tentang *"United States government"* terindeks Scopus, yang kemudian diekspor ke dalam format CSV dan RIS. Data-data ini kemudian diolah menggunakan software VOSviewer dengan spesifikasi kata kunci untuk membuat pemetaan (Jeong & Koo, 2016; Korobets, Chygryn, Saienko, & Liulova, 2020; Cicea, 2020), dan software Nvivo 12 plus dengan fitur *Auto Code*, *Cluster Analysis*, dan *Word Frequency* untuk melihat kategorisasi dan relasi antar tema (Abbas et al., 2020), serta topik-topik yang paling dominan dalam peta perkembangan penelitian (Amrutha & Geetha, 2019; Rossolatos, 2019) tentang *"China government"* dan *"United States government"*.

Adapun pemilihan database scopus sebagai sumber data dikarenakan scopus merupakan database bibliometrik multidisiplin paling akurat (Franceschini et al., 2016) database yang mengindeks jurnal dalam jumlah yang lebih banyak dibanding database lainnya (Falagas, Pitsouni, Malietzis, & Pappas, n.d.; Chadegani et al., 2017) serta kualitasnya dalam menawarkan liputan jurnal secara tematik yang bisa dikatakan memiliki keseimbangan yang baik secara umum (Miguel et al., 2011). Lebih lanjut, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan VOSviewer dikarenakan keunggulannya dalam memvisualisasikan peta bibliometrik (Knapczyk, Francik, Pedryc, & Hebda, 2018; Heersmink, Hoven, Eck, & Berg, 2011; Olczyk, 2016) dan pengelompokan publikasi (van Eck & Waltman, 2017). Sementara itu, pemilihan Nvivo 12 plus dilandaskan pada

kualitas fitur-fiturnya yang sangat signifikan dan fleksibel dalam menganalisis literatur (Azeem & Salfi, 2012), menstrukturkan data (Rojas-Figueroa, Londono-Gallego, et al., 2019) serta efektif dan efisien untuk memperkuat validitas dan reliabilitas data, baik digital maupun nondigital (Utama et al., 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan spesifikasi analisis dokumen, di mana analisis dokumen adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan atau dokumen-dokumen resmi sebagai sumber data, yakni dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin (Hardani et al., 2020: 72). Penelitian ini berfokus pada komparasi peta perkembangan penelitian tentang *"China government"* dan *"US government"* pada tahun 2011 hingga 2020 yang didapatkan dari database Scopus (Gambar 1).



Gambar 1. Langkah-langkah pengumpulan dan pengolahan data

Setelah memasukkan kata kunci *"China government"* dan *"United States government"*, penulis kemudian melakukan pembatasan tahun (2011-2020) serta memilih *"article"* sebagai jenis dokumen. Lebih lanjut, penulis kemudian memfilter kembali data-data penelitian dengan memilih social sciences sebagai *subject area* serta mengolahnya dalam database scopus. Data-data yang didapatkan selanjutnya diekspor ke dalam format CSV dan RIS untuk diolah menggunakan software

VOSviewer dan Nvivo 12 plus. Adapun data dengan format CSV diolah menggunakan software VOSviewer, sementara data dengan format RIS diolah dalam NVivo 12 plus.

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa penulis melakukan proses limitasi dalam database Scopus, setelah pencarian menggunakan kata kunci "*China government*" dan "*United States government*". Penulis telah melakukan penyaringan data dalam database Scopus, dengan tujuan agar dokumen-dokumen yang terpilih, adalah dokumen-dokumen penelitian yang berkaitan dengan kata kunci pencarian. Identifikasi berdasarkan jenis dokumen, jenis sumber, afiliasi, bahasa yang digunakan artikel, rentang waktu, hingga judul, abstrak, dan kata kunci, telah dilakukan penulis demi mendapatkan artikel yang memiliki penjabaran substantif tentang kata kunci pencarian, dimana pilihan pengidentifikasian tersebut tersedia dalam database scopus. Sehingga, dalam konteks penyebutan suatu institusi antara sebagai fokus penelitian dan hanya sebagai afiliasi atau sekedar pengutipan, dapat dibedakan berdasarkan pilihan-pilihan yang tersedia dalam database Scopus. Selain itu, alasan pemilihan database Scopus dikarenakan Scopus memiliki data akademik terbesar secara global dengan kutipan yang memberikan abstrak dari berbagai literatur ilmiah dan penelitian yang telah direview sehingga efektif untuk visualisasi, penelusuran, dan analisis publikasi (Prahani et al., 2022).

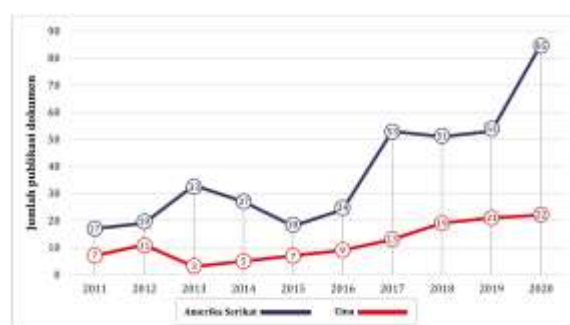
HASIL DAN PEMBAHASAN **Perbandingan Jumlah Publikasi** **berdasarkan Tahun**

Dari hasil penelusuran pada database scopus tentang "*China Government*" dan "*United States Government*" dari tahun 2011 hingga tahun 2020, didapatkan 117 artikel

penelitian yang membahas tentang pemerintah Cina dan 380 artikel penelitian yang membahas tentang pemerintah Amerika Serikat (Gambar 2). Lebih lanjut, jumlah publikasi artikel penelitian tentang kedua negara tersebut mulanya menurun pada pertengahan dekade antara 2011-2020, namun selanjutnya terus mengalami kenaikan signifikan hingga akhir tahun 2020 (Gambar 3).



Gambar 2. Perbandingan publikasi dokumen tentang "*China Government*" dan "*United States Government*" (diolah penulis dari database Scopus)



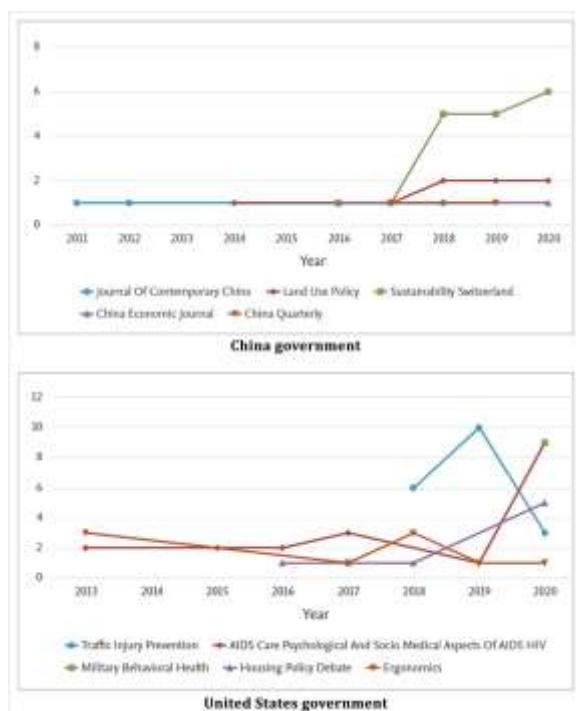
Gambar 3. Perbandingan jumlah publikasi dokumen berdasarkan tahun

Dari kedua gambar di atas (Gambar 2 dan 3), dapat dilihat bahwa perkembangan penelitian tentang pemerintah Cina dan pemerintah Amerika Serikat terus meningkat dari tahun ke tahun. Bedanya, jumlah publikasi artikel penelitian tentang pemerintah Amerika Serikat dari tahun ke tahun selalu jauh lebih banyak di banding pemerintah Cina. Hal ini terlihat dari jumlah

publikasi penelitian tentang pemerintah Amerika Serikat yang begitu padat karena tak pernah menyentuh angka di bawah 10. Berbanding terbalik dengan itu, publikasi penelitian tentang pemerintah Cina pada database scopus justru beberapa kali menyentuh angka di bawah 10 yang sekaligus menunjukkan bahwa penelitian tentang pemerintah Cina yang dipublikasikan pada database scopus masih sangat kurang.

Sumber Publikasi

Berdasarkan hasil analisis pada database scopus tentang lima nama sumber teratas yang memublikasikan artikel penelitian tentang pemerintah(an) Cina, *Sustainability Switzerland* menjadi sumber dengan publikasi terbanyak yakni dengan 18 artikel (Gambar 4 & Tabel 1).



Gambar 4. Perbandingan jumlah publikasi berdasarkan nama sumber dan tahun publikasi

Tabel 1. Perbandingan jumlah publikasi jurnal berdasarkan sumber dan tahun publikasi

Sumber	Publikasi dokumen per tahun berdasarkan sumber									
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
China										
	Sustainability Switzerland	-	-	-	-	1	1	5	5	6
	Land Use Policy	-	-	-	1	-	1	2	2	2
	Journal Of Contemporary China	1	1	-	-	-	-	1	-	-
	China Economic Journal	-	-	-	-	1	-	-	-	1
Amerika Serikat	China Quarterly	-	-	-	-	-	1	-	1	-
	AIDS Care Psychological and Socio Medical Aspects of AIDS HIV	-	-	2	-	2	3	-	1	9
	Traffic Injury Prevention	-	-	-	-	-	-	6	10	3
	Ergonomics	-	-	3	-	-	1	3	1	1
	Military Behavioral Health	-	-	-	-	-	-	-	9	9
	Housing Policy Debate	-	-	-	-	1	1	1	-	5

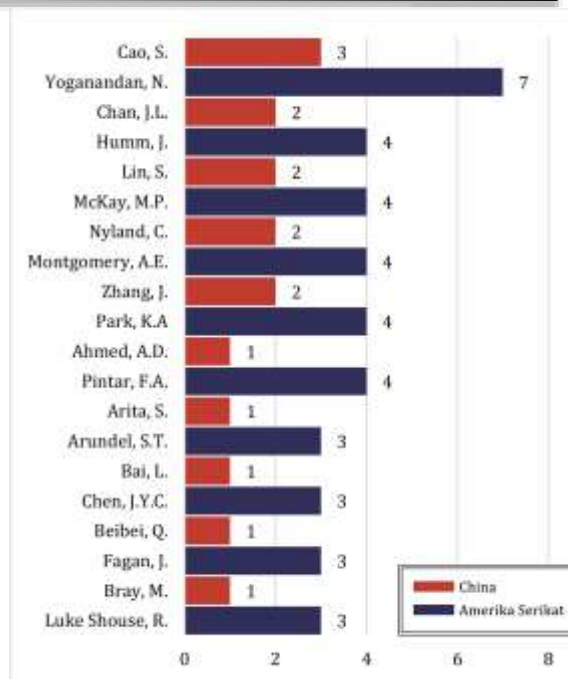
Dari Gambar 4 dan Tabel 1, dapat dilihat bahwa *Sustainability Switzerland* menjadi sumber dengan publikasi terbanyak tentang pemerintah(an) Cina, yang uniknya jumlah publikasi itu terakumulasi dalam lima tahun terakhir. Selanjutnya, *Land Use Policy* menjadi sumber dengan publikasi terbanyak kedua yakni dengan 8 artikel, *Journal of Contemporary China* 3 artikel, *China Economic Journal* dan *China Quarterly* dengan jumlah publikasi yang sama yakni 2 artikel. Sedangkan untuk publikasi tentang pemerintah(an) Amerika Serikat, *AIDS Care Psychological and Socio Medical Aspects of AIDS HIV* dan *Traffic Injury Prevention* menjadi dua sumber teratas yakni dengan 19 publikasi artikel penelitian, yang jumlah publikasinya hanya berselisih satu angka lebih banyak dari *Sustainability Switzerland* yang memublikasikan tentang pemerintah(an) Cina (Gambar 4 dan Tabel 1). Adapun pada Tabel 1, tidak ditampilkan nama-nama sumber yang memublikasikan tentang "United States government" dikarenakan dari daftar lima sumber teratas yang paling banyak publikasi, tidak ditemukan publikasi penelitian tentang

"United States government" untuk dua tahun pertama (2011 dan 2012), dikarenakan perhitungan dilakukan secara akumulatif untuk sepuluh tahun terakhir (2011-2020).

Selanjutnya, dari Gambar 4 dan Tabel 1, tercatat juga bahwa *AIDS Care Psychological and Socio Medical Aspects of AIDS HIV* dan *Traffic Injury Prevention* menjadi dua nama sumber yang paling banyak memublikasikan tentang pemerintah(an) Amerika Serikat. Walaupun memiliki akumulasi jumlah publikasi artikel yang sama, *AIDS Care Psychological and Socio Medical Aspects of AIDS HIV* dan *Traffic Injury Prevention* memiliki sedikit perbedaan jika dilihat dari rentang tahunnya, di mana *Traffic Injury Prevention* memiliki jumlah publikasi yang terakumulasi hanya dalam waktu tiga tahun. Berbeda dengan *AIDS Care Psychological and Socio Medical Aspects of AIDS HIV* yang memublikasikan 19 artikel penelitian dengan rentang waktu dua kali lebih lama dibanding *Traffic Injury Prevention*. Selanjutnya, sumber-sumber lain yang juga masuk sebagai lima sumber teratas yang memublikasikan tentang pemerintah(an) Amerika Serikat adalah *Ergonomics* dan *Military Behavioral Health* dengan 9 artikel, dan *Housing Policy Debate* dengan 8 dokumen.

Publikasi Terbanyak Berdasarkan Nama Peneliti

Hasil analisis pada database scopus berdasarkan nama peneliti yang paling banyak memiliki publikasi tentang pemerintah(an) China adalah Cao dengan 3 artikel, sedangkan untuk pemerintah(an) Amerika Serikat adalah Yoganandan dengan 7 artikel (Gambar 5).



Gambar 5. Perbandingan jumlah publikasi berdasarkan nama peneliti

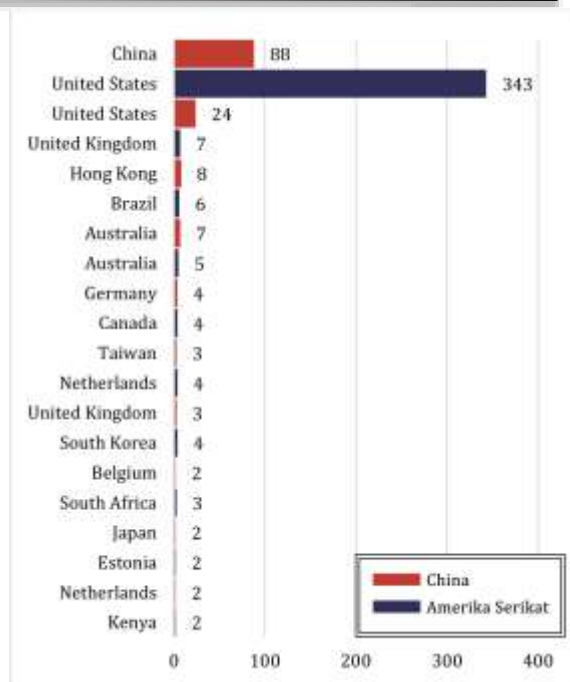
Pada Gambar 5, dapat dilihat bahwa Cao adalah peneliti dengan jumlah publikasi terbanyak. Tiga artikel yang menempekan Cao sebagai peneliti dengan publikasi terbanyak mengenai pemerintah(an) Cina sekaligus menegaskan bahwa artikel penelitian tentang masalah tersebut masih belum banyak dilakukan. Peneliti-peneliti lain yang termasuk ke dalam daftar 10 peneliti teratas yang meneliti tentang pemerintah(an) Cina adalah Chan, Lin, Nyland, dan Zhang dengan masing-masing sebanyak dua artikel, serta Ahmed, Arita, Bai, Beibei, dan Bray merupakan daftar peneliti selanjutnya yang terhitung masuk dalam daftar 10 peneliti dengan publikasi terbanyak yakni dengan satu dokumen untuk masing-masing peneliti.

Sementara itu, untuk publikasi tentang pemerintah(an) Amerika Serikat, tercatat bahwa Yoganandan adalah peneliti dengan

publikasi terbanyak dengan jumlah 7 dokumen. Peneliti-peneliti lain yang juga terhitung sebagai peneliti dengan publikasi artikel terbanyak adalah Humm, McKay, Montgomery, Park, dan Pintar dengan masing-masing jumlah publikasi yang sama yakni 4 artikel. Sementara itu, Arundel, Chen, Fagan, dan Luke Shouse menjadi peneliti-peneliti dengan publikasi terbanyak selanjutnya yakni dengan jumlah 3 artikel untuk masing-masing peneliti. Uniknya, peneliti dengan jumlah publikasi terbanyak untuk pemerintah(an) Cina yang berjumlah 3 artikel, sama banyak jumlah publikasinya dengan empat peneliti terakhir tentang pemerintah(an) Amerika Serikat.

Publikasi Artikel Terbanyak Berdasarkan Negara

Banyaknya jumlah publikasi artikel berdasarkan nama negara juga tak luput dari penelitian ini. Sebagai negara yang namanya turut dimasukkan dalam kata kunci pencarian pada database scopus, tentu Cina dan Amerika Serikat menjadi negara dengan publikasi artikel terbanyak. Cina tentang pemerintah(an) China, dan Amerika Serikat untuk pemerintah(an) Amerika Serikat (Gambar 6).



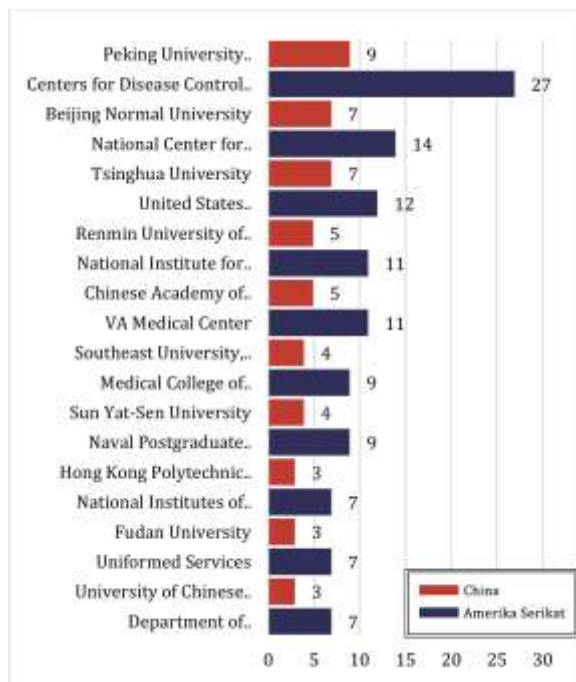
Gambar 6. Perbandingan jumlah publikasi berdasarkan nama negara/teritori

Pada Gambar 6, dapat dilihat bahwa negara dengan publikasi terbanyak tentang "*China government*" adalah Cina sendiri dengan 88 artikel. Adapun negara-negara lain yang termasuk sebagai 10 negara dengan publikasi terbanyak pada database scopus tentang "*China government*" adalah Amerika Serikat dengan 24 artikel, Hong Kong 8 artikel, Australia 7 artikel, Jerman 4 artikel, Taiwan dan Inggris Raya 3 artikel, serta Belgia, Jepang dan Belanda sebanyak 2 artikel. Sedangkan untuk "*United States government*", Amerika Serikat sendiri juga menjadi negara dengan publikasi terbanyak yakni dengan 343 artikel, diikuti Inggris Raya dengan 7 artikel, Brazil 6 artikel, Australia 5 artikel, Kanada, Belanda, dan Korea Selatan dengan 4 dokumen, Afrika Selatan 3 dokumen, serta Estonia dan Kenya dengan 2 dokumen. Menariknya, untuk publikasi artikel penelitian tentang pemerintah(an) Cina, Amerika Serikat menjadi negara kedua dengan publikasi terbanyak setelah Cina. Berbeda dengan

publikasi artikel penelitian tentang pemerintahan Amerika Serikat yang dalam daftar 10 negara dengan publikasi artikel terbanyak, Cina tidak termasuk di dalamnya.

Publikasi Artikel Penelitian berdasarkan Afiliasi

Berdasarkan penelusuran pada database scopus tentang afiliasi yang mempublikasikan tentang pemerintah(an) Cina, *Peking University* menjadi afiliasi dengan jumlah publikasi terbanyak. Sedangkan tentang publikasi yang berkaitan dengan pemerintah(an) Amerika Serikat, *Centers for Disease Control and Prevention* menjadi afiliasi dengan jumlah publikasi artikel penelitian terbanyak (Gambar 7).



Gambar 7. Perbandingan jumlah publikasi berdasarkan nama afiliasi

Dari Gambar 7, dapat dilihat bahwa afiliasi dengan publikasi artikel terbanyak

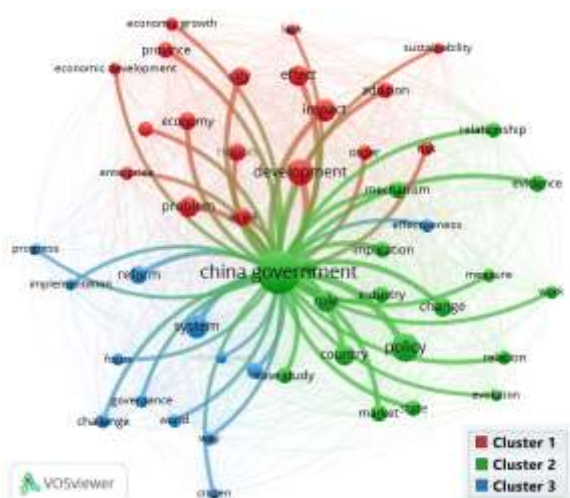
tentang pemerintah(an) Cina, adalah *Peking University* dengan jumlah publikasi sebanyak 9 artikel. Afiliasi lain yang juga memiliki publikasi terbanyak adalah *Beijing Normal University* dan *Tsinghua University* dengan 7 artikel, *Renmin University of China* dan *Chinese Academy of Sciences* dengan 5 artikel, *Southeast University*, *Nanjing* dan *Sun Yat-Sen University* dengan 4 artikel, serta *Hong Kong Polytechnic University*, *Fudan University*, dan *University of Chinese Academy of Sciences* dengan jumlah publikasi artikel penelitian sebanyak 3 artikel.

Sementara itu, afiliasi dengan publikasi terbanyak tentang pemerintah(an) Amerika Serikat, adalah *Centers for Disease Control and Prevention* dengan jumlah publikasi artikel penelitian sebanyak 27 artikel. Adapun afiliasi-afiliasi lain yang juga memiliki publikasi terbanyak adalah *National Center for HIV/AIDS, Viral Hepatitis, STD, and TB Prevention* dengan 14 artikel, *United States Geological Survey* dengan 12 dokumen, *National Institute for Occupational Safety and Health*, *VA Medical Center* dengan 11 artikel, *Medical College of Wisconsin*, *Naval Postgraduate School* dengan 9 artikel, serta *National Institutes of Health NIH*, *Uniformed Services University of the Health Sciences*, dan *Department of Veterans Affairs* dengan jumlah publikasi sebanyak 7 artikel penelitian.

Jejaring Antar Topik

Berdasarkan hasil analisis terhadap 117 artikel peta perkembangan penelitian tentang "*China government*" menggunakan software VOSviewer, dengan menggunakan pilihan fitur keywords dan membatasi jumlah minimum kemunculan suatu kata sebanyak 6 kali, ditemukan 72 dari 3448 kata kunci yang saling berhubungan. Dari 72 kata kunci tersebut, kemudian difilter lagi dengan memilih topik-topik yang berhubungan

dengan peta perkembangan penelitian tentang “China government,” di mana ditemukan 49 kata kunci yang saling berhubungan dengan topik penelitian. Dengan memfokuskan pada topik “China government,” didapatkan beberapa topik-topik dari 72 kata tersebut yang saling berhubungan dengan topik penelitian (Gambar 8). *Node* yang direpresentasikan dengan lingkaran dapat berupa publikasi, jurnal, peneliti, atau kata kunci; sedangkan *edge* mengindikasikan hubungan antara pasangan *node*. Selain itu, *edge* tidak hanya mengindikasikan adanya hubungan antara dua *node*, juga kekuatan hubungan tersebut yang direpresentasikan dengan jarak. Semakin dekat jarak antara *node* satu dengan *node* lainnya menunjukkan tingginya hubungan di antara *node* tersebut (Aribowo, 2019).



Gambar 8. Jejaring antar topik pada kata kunci “China government” (diolah penulis menggunakan VOSviewer)

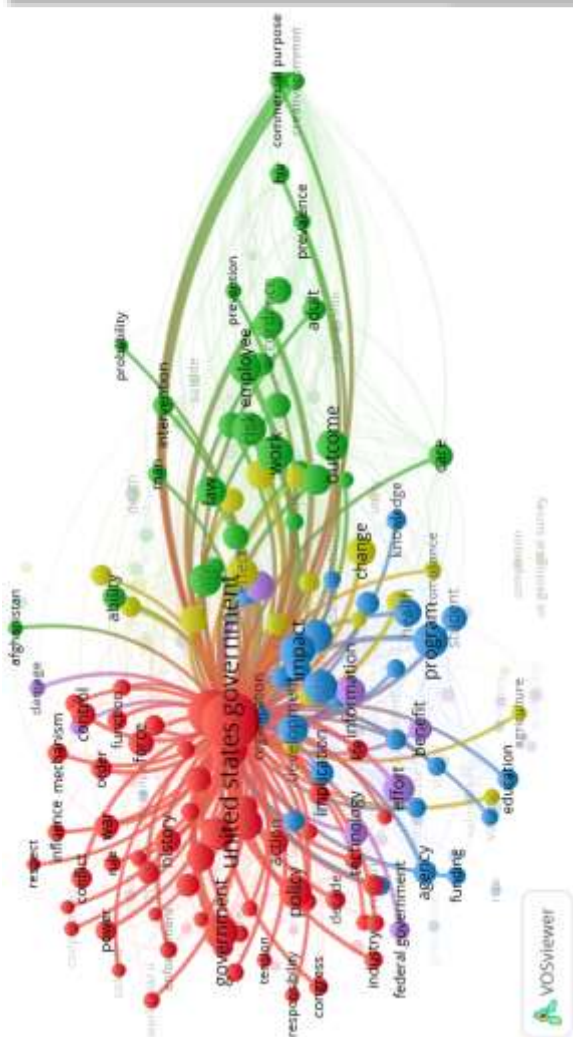
Dari Gambar 8, dapat dilihat bahwa topik “China government” memiliki relasi kuat dengan dengan topik-topik seperti *role*, *industry*, *development*, *area*, *problem*, *order*, hingga *implication*. Adapun topik-topik lain yang juga memiliki relasi dengan “China government” yakni *implementation*, *challenge*, *citizen*, *state*, *market*, hingga *sustainability*.

Untuk rincian kata yang saling berhubungan tersebut, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pembagian cluster (China government)

Cluster	Items	Total
Cluster 1	Addition, city, construction, development, economic development, economic growth, impact, order, problem, province, region, sustainability.	18
Cluster 2	Change, china government, country, industry, market, mechanism, policy, role, state, work.	18
Cluster 3	Challenge, citizen, focus, governance, implementation, information, progress, reform, system, world.	13

Sementara itu, dengan perlakuan yang sama terhadap kata kunci “China government” yakni, dengan membatasi jumlah kata minimum yang muncul sebanyak 6 kali, ditemukan 328 dari 10811 kata kunci yang saling berhubungan. Dari daftar 328 kata tersebut, kemudian dipilih dan dipilah lagi dengan memilih kata-kata/topik yang memiliki hubungan dengan peta perkembangan penelitian mengenai “United States government,” di mana dari pemilihan dan pemilahan tersebut ditemukan 188 kata kunci yang saling berhubungan dengan “United States government” (Gambar 9).



Gambar 9. Jejaring antar topik pada kata kunci “United States government” (diolah penulis menggunakan VOSviewer)

Dari Gambar 9, dapat dilihat bahwa topik-topik yang memiliki relasi kuat dengan “United States government” yakni *organization, force, development, region, life, effect, hingga participation*. Adapun topik-topik lain yang juga memiliki relasi yakni *commercial purpose, creative common, agriculture, federal government, education, afghanistan, hingga worldwar II dan cold war*.

Dari kedua visualisasi menggunakan VOSviewer ini (Gambar 8 dan 9), dapat dipahami bahwa peta perkembangan penelitian tentang “United States government” jauh lebih banyak dibanding penelitian tentang “China government,” di mana visualisasi jumlah minimum kata kunci yang sering muncul direpresentasikan dengan perbedaan jumlah kata kunci, yakni “China government” dengan 72 kata kunci dari 3448, dan “United States government” dengan 328 kata kunci dari 10.811. Selanjutnya, untuk rincian topik-topik yang berhubungan dengan “United States government,” dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pembagian cluster (United States government)

Cluster	Items	Total
Cluster 1	<i>Building, business, citizen, cold war, conflict, contrast, control, culture, national security, policy, power, problem, regulation, respect, rule.</i>	67
Cluster 2	<i>Ability, Afghanistan, care, commercial purpose, creative common, drug, HIV, intervention, Iraq, work, woman.</i>	40
Cluster 3	<i>Agency, challenge, development, education, health, implementation, implication, importance, institution, knowledge, lesson.</i>	40
Cluster 4	<i>Agriculture, assessment, change, climate change, effect, gender, investigation, participant, public, region.</i>	27
Cluster 5	<i>Benefit, contribution, damage, effort, evidence, federal government, government agency, information, mission, technology, veteran.</i>	14

Kategorisasi dan Relasi Antar Tema

Berdasarkan analisis cluster menggunakan fitur Auto Code pada software Nvivo 12 plus yang bersumber dari 117 artikel terindeks scopus untuk “China government,” ditemukan 17 tema besar yang berkaitan dengan penelitian tentang pemerintah(an) Cina, yakni; *government policy, political, social, reform, economy, management, public, development, environmental, investment, industry, governance, technology, market, education, dan energy* (Gambar 10).



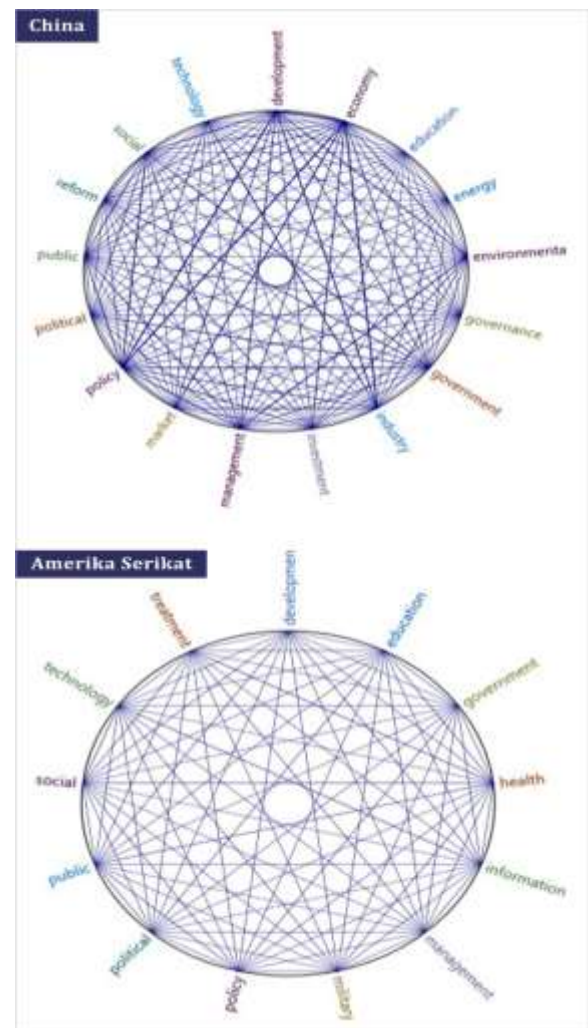


Gambar 10. Perbandingan kategorisasi tema (diolah peneliti menggunakan NVivo 12 plus)

Sementara itu, untuk kategorisasi tema pada penelitian tentang “*United States government*,” terdapat 12 tema yang berkaitan dengan publikasi artikel-artikel penelitian tersebut, yakni; *government, policy, military, public, social, information, political, development, management, health, education, dan treatment*.

Setelah dikategorisasikan, tema-tema tersebut kemudian dianalisis menggunakan fitur cluster analysis dengan pilihan coding similarity pada software Nvivo 12 plus. Hasilnya, setiap tema pada publikasi penelitian tentang “*China government*” dan “*United States government*” menunjukkan

bahwa setiap tema memiliki hubungan antar satu sama lain (Gambar 11). Tema-tema tersebut juga memiliki nilai koefisien Jaccard untuk hubungan antar masing-masing tema yang dapat dilihat pada Tabel 4. Adapun rentang nilai untuk koefisien Jaccard adalah -1 hingga 1.



Gambar 11. Perbandingan visualisasi hubungan antar tema (diolah peneliti menggunakan NVivo 12 plus)

Tabel 4. Perbandingan nilai koefisien Jaccard (hubungan antar tema)

China Government		
Code A	Code B	Jaccard's coefficient

government	policy	0,325843
government	political	0,296875
government	social	0,293333
government	reform	0,285714
government	economy	0,247191
government	management	0,243243
government	public	0,239437
government	government	0,22449
government	environmental	0,214286
government	investment	0,19697
government	industry	0,189189
government	governance	0,166667
government	technology	0,166667
government	market	0,1625
government	education	0,112903
government	energy	0,04918

United States Government		
Code A	Code B	Jaccard's coefficient
government	policy	0,181102
government	military	0,157407
government	public	0,153846
government	social	0,142857
government	information	0,132812
government	political	0,132743
government	development	0,120968
government	management	0,119658
government	health	0,078431
government	education	0,043103
government	treatment	0,009259

Pada Tabel 4, dapat dilihat bahwa setiap tema memiliki hubungan antar satu sama lain dengan rincian nilai yang berbeda. Walaupun demikian, setiap tema memiliki hubungan yang cukup kuat antar satu sama lain. Hal ini dilihat dari nilai-nilai koefisien Jaccard baik pada publikasi penelitian tentang "China

government" maupun "United States Government," yang lebih dari nol (>0).

Tema Dominan

Berdasarkan analisis *Word Frequency Queries* pada NVivo 12 plus untuk 117 artikel penelitian yang membahas tentang "China government," kata/topik yang paling dominan dan berhubungan kuat dengan artikel-artikel penelitian tersebut adalah kata *policy, development, government, economic, environmental, hingga political* dan *industry* (Gambar 12). Hal ini dapat diartikan bahwa kata-kata ini merupakan topik-topik yang menjadi fokus penelitian dari sebagian besar artikel-artikel tersebut, terutama kata-kata yang berukuran besar. Adapun rincian beberapa kata/topik dari artikel penelitian tentang "China government," dapat dilihat pada Tabel 5, di mana dari daftar 50 kata teratas yang berhubungan dengan pemerintah(an) Cina, ditampilkan 20 kata/topik dengan frekuensi nilai terbesar.





Gambar 12. Tema dominan tentang “China government” dan “United States government”

Tabel 5. Perbandingan frekuensi kata/topik dominan pada kata kunci “China government” dan “United States government” (diolah peneliti menggunakan NVivo 12 plus)

China Government			
Word	Count	Word	Count
policy	680	planning	182
chinese	676	reform	177
development	529	regional	174
government	521	global	172
economic	514	economy	170
environmental	461	law	166
land	424	governance	165

public	399	technology	165
international	363	market	160
beijing	353	rural	158
urban	343	change	152
management	320	foreign	152
energy	311	information	148
social	301	local	135
economics	271	investment	134
political	267	industrial	133
state	253	power	133
industry	245	people	132
world	236	finance	130
growth	219	business	127
national	218	export	127
innovation	215	bank	122
science	215	politics	122
system	207	environment	120
education	196	imported	120

United States Government			
Word	Count	Word	Count
health	1737	federal	435
government	1179	economic	428
american	1170	history	425
international	1132	cambridge	397
law	1047	system	390
human	986	effects	389
social	920	justice	384
washington	836	medicine	382
policy	813	services	382
state	761	imported	381
public	755	news	381
development	673	unsupported	380
hiv	672	service	374
military	672	society	374
work	666	urban	369
education	612	impact	366
information	587	school	363
war	573	veterans	363
security	536	institute	361

center	523	systems	359
world	522	political	356
medical	521	office	351
management	514	control	350
change	481	technology	345
environmental	477	program	328

Sementara itu, hasil analisis *Word Frequency Queries* untuk 380 artikel penelitian tentang “*United States government*,” didapatkan kata/topik yang paling dominan dan berhubungan kuat dengan artikel-artikel tersebut yakni *health, government, law, human, social, policy, development, hingga military dan political*.

Dari perbandingan antara frekuensi kata/topik antara “*China government*” dan “*United States government*” pada Gambar 12 dan Tabel 5, dapat dilihat bahwa kata-kata dominan dalam penelitian yang memiliki kesamaan yakni; *government, policy, international, law, social, public, development, education, information, world, management, change, environmental, economic, political, hingga technology*. Bedanya, peta perkembangan penelitian tentang “*China government*” dominan pada segi ekonomi, misalnya topik-topik seperti; *economic (514), management (320), economics (271), industry (245), economy (170), market (160), investment (134), industrial (133), finance (130), business (127), export (127), dan bank (122)*. Sementara itu, pada “*United States government*,” lebih condong pada segi kesehatan, politik dan kebijakan publik. Hal ini dapat terlihat pada topik-topik yang paling dominan dalam daftar frekuensi kata seperti; *health (1737), law (1047), human (986), social (920), policy (813), state (761), public (755), development (673), HIV (672), medical (521), federal (435), justice (384), medicine (382),*

news (381), society (374), urban (369), hingga political (356).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari 117 artikel penelitian tentang “*China Government*” dan 380 artikel penelitian tentang “*United States government*” pada penelusuran di database Scopus, dari tahun 2011-2020 dengan membatasinya pada jenis dokumen “*article*” dan subject area “*social sciences*,” ditemukan bahwa peta perkembangan penelitian tentang “*United States Government*” rata-rata jauh lebih banyak dibanding “*China government*”. Hal itu dapat dilihat pada jumlah publikasi dokumen per tahun, jumlah publikasi dokumen berdasarkan nama peneliti, afiliasi, sumber, negara, hingga pada analisis VOSviewer dan Nvivo 12 plus. Selain itu, berdasarkan hasil analisis VOSviewer, ditemukan bahwa topik-topik yang memiliki relasi kuat dengan topik “*China government*” adalah topik-topik seperti *role, industry, development, area, problem, order, hingga implication*. Sementara itu, topik-topik yang memiliki relasi kuat dengan topik “*United States government*” yakni *organization, force, development, region, life, effect, hingga participation*. Selanjutnya, berdasarkan analisis NVivo 12 plus untuk pembagian tema, didapatkan 17 tema yang saling memiliki relasi dengan “*China government*,” dan 12 tema pada “*United States government*”. Lebih lanjut, terdapat kesamaan tema dominan penelitian selama kurun waktu 10 tahun terakhir antar kedua topik penelitian tersebut yakni topik-topik seperti *government, policy, international, law, social, public, development, education, world, management, environmental, economic, political, hingga technology*.



Saran

Artikel ini berkontribusi dalam memetakan penelitian-penelitian mengenai pemerintah Cina dan Amerika Serikat dalam skala besar (bibliometrik), serta memperlihatkan jaringan dan hubungan antar topik-topik penelitian yang berkaitan dengan pemerintah Cina dan Amerika Serikat. Kendati penelitian ini berhasil memberikan gambaran umum (bibliometrik) mengenai tren penelitian global terkait pemerintah Cina dan Amerika Serikat dalam satu dekade terakhir, penelitian ini memiliki keterbatasan pada komposisi dari limitasi dalam database Scopus yang belum mencakup banyak poin, serta sumber/basis data hanya bersumber dari database Scopus. Ada database global lain, semisal: Web of Science, yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Sehingga, keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang telah disebutkan, dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk penelitian lanjutan. Selain itu, daftar-daftar topik yang ditunjukkan oleh analisis VOSviewer dan Nvivo 12 plus yang memiliki frekuensi lebih kecil, menandakan bahwa topik-topik tersebut masih belum banyak diteliti. Terkait itu, penelitian lanjutan dapat memanfaatkannya sebagai satu fokus penelitian yang lebih elaboratif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S., Zakar, R., & Fischer, F. (2020). Qualitative study of socio-cultural challenges in the nursing profession in Pakistan. *BMC Nursing*, 19(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12912-020-00417-x>
- Amrutha, V. N., & Geetha, S. N. (2020). A systematic review on green human resource management: Implications for social sustainability. *Journal of Cleaner Production*, 247, 119131. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.119131>
- Aribowo, E. K. (2019). Analisis Bibliometrik Berkala Ilmiah Names: Journal of Onomastics dan Peluang Riset Onomastik di Indonesia. *Aksara*, 31(1), 85–106. <https://doi.org/10.29255/aksara.v31i1.373.85-105>
- Azeem, M., & Salfi, N. A. (2012). The Innovative Service Model: A study on Tour. *Academic Research International*, 2(1), 262–266.
- Boittin, M., Distelhorst, G., & Fukuyama, F. (2016). Reassessing the Quality of Government in China. *Osgoode Legal Studies Research Paper Series*, 1–48.
- Chadegani, A. A., Salehi, H., Yunus, M. M., Farhadi, H., Fooladi, M., Farhadi, M., & Ebrahim, N. A. (2017). A Comparison between Two Main Academic Literature Collections : Web of Science and Scopus Databases. *Canadian Center of Science and Education*, 9(5), 18–26. <https://doi.org/10.5539/ass.v9n5p18>
- Chen, C., Legates, R., & Fang, C. (2019). From coordinated to integrated urban and rural development in China ' s megacity regions. *Journal of Urban Affairs*, 41(2), 150–169. <https://doi.org/10.1080/07352166.2017.1413285>
- Churchill, O. (2021). Joe Biden calls China the 'most serious competitor' to the US, in first foreign policy speech. Scmp.Com. <https://www.scmp.com/news/china/diplomacy/article/3120618/first-foreign-policy-address-president-biden-calls-china-most-serious-competitor-to-the-us>
- Cicea, C. (2020). Mapping the Research Agenda of Energy in Urban Areas: A Bibliometric Analysis. *Theoretical and Empirical Researches in Urban Management*, 15(2), 66–80.
- Evans, O. (2019). The effects of US-China trade war and Trumponomics. *Forum Scientiae Oeconomia*, 7(1), 47–55.
- Falagas, M. E., Pitsouni, E. I., Malietzis, G. A., & Pappas, G. (n.d.). Comparison of PubMed



- , Scopus , Web of Science , and Google Scholar : strengths and weaknesses. *The FASEB Journal*.
<https://doi.org/10.1096/fj.07-9492LSF>
- Franceschini, F., Maisano, D., & Mastrogiacomio, L. (2016). The museum of errors/horrors in Scopus. *Journal of Informetrics*, 10(1), 174–182.
<https://doi.org/10.1016/j.joi.2015.11.006>
- Fu, K., Zhou, L., Zhang, Q., Chan, Y., & Burkhart, F. (2012). Newspaper coverage of emergency response and government responsibility in domestic natural disasters: China-US and within-China comparisons. *Health, Risk & Society*, 14(1), 71–85.
<https://doi.org/10.1080/13698575.2011.641521>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.)). CV. Pustaka Ilmu.
- Heersmink, R., Hoven, J. van den, Eck, N. J. van, & Berg, J. van den. (2011). Bibliometric mapping of computer and information ethics. *Ethics Inf Technol*, 13, 241–249.
<https://doi.org/10.1007/s10676-011-9273-7>
- Hongxu, W., & Jun, H. (2019). *Government Policy; China vs The United States*.
- Huang, E., Dai, X., & Li, Z. (2018). A Comparative Study of Differences in Government Regulation of Food Safety between China and the United States. *Atlantis Press*, 151, 559–565.
- Jeong, D., & Koo, Y. (2016). Analysis of Trend and Convergence for Science and Technology using the VOSviewer. *International Journal of Contents*, 12(3), 54–58.
<https://doi.org/10.5392/ijoc.2016.12.3.054>
- Jun, H. (2019). *Government Policy: China vs. The United States Part 2*. Econsultsolutions.Com.
<https://econsultsolutions.com/part-2-government-policy-china-vs-the-us/>
- Knapczyk, A., Francik, S., Pedryc, N., & Hebda, T. (2018). Bibliometric analysis of research trends in engineering for rural development. *Jelgava*, 700–707.
<https://doi.org/10.22616/ERDev2018.17.N389>
- Korobets, O., Chygryn, O., Saienko, M., & Liulova, L. (2020). Development evolution of the environmental risk management theory: a meta-analysis. *Virtual Economics*, 3(4), 169–187.
- Liu, H. (2015). The Policy and Targets of Criminal Enforcement of Intellectual Property Rights in China and the United States THE POLICY AND TARGETS OF CRIMINAL ENFORCEMENT OF INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS IN CHINA AND THE. *Washington International Law Journal*, 24(1), 137–187.
- Liu, T., & Woo, W. T. (2018). Understanding the U . S .-China Trade War. *China Economic Journal*, 1–22.
<https://doi.org/10.1080/17538963.2018.1516256>
- Miguel, S., Chinchilla-Rodriguez, Z., & Moya-Anegon, F. de. (2011). Open Access and Scopus: A New Approach to Scientific Visibility From the Standpoint of Access. *Journal of the American Society for Infomation Science and Technology*, 1–16.
<https://doi.org/10.1002/asi>
- Olczyk, M. (2016). Bibliometric approach to tracking the concept of international competitiveness. *Journal of Business Economics and Management*, 17(6), 945–959.



- <https://doi.org/10.3846/16111699.2016.1236035>
- Prahani, B. K., Rizki, I. A., Jatmiko, B., Suprpto, N., & Amelia, T. (2022). Artificial Intelligence in Education Research During the Last Ten Years: A Review and Bibliometric Study. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 17(8), 169–188. <https://doi.org/10.3991/ijet.v17i08.29833>
- Rojas-Figueroa, A. M., Londoño-Gallego, J. A., Pérez-Betancur, N., & Gómez-Navarro, M. V. (2019). Analysis of the big data generated in the company's social networks "sistemas Expertos SAS" using NVivo. *Journal of Physics: Conference Series*, 1418(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1418/1/012004>
- Rossolatos, G. (2019). Negative brand meaning co - creation in social media brand communities: A ladderling approach using NVivo. *Wiley Periodicals LLC*, 36, 1249–1266. <https://doi.org/10.1002/mar.21273>
- Song, P., Jin, C., & Tang, W. (2020). New medical education reform in China: Towards healthy China 2030. *BioScience Trends*, 11(4), 366–369. <https://doi.org/10.5582/bst.2017.01198>
- Sonny. (2020). Indonesia di Tengah Himpitan Perang Dagang Amerika Serikat dan China. *Jurnal Renaissance*, 5(1), 617–623. <https://doi.org/10.53878/jr.v5i1.114>
- Steinbock, D. (2018). U . S .-China Trade War and Its Global Impacts. *China Quarterly of International Strategic Studies*, 4(4), 515–542. <https://doi.org/10.1142/S2377740018500318>
- Tang, Q., Song, P., Li, J., Kong, F., Sun, L., & Xu, L. (2016). Control of antibiotic resistance in China must not be delayed: The current state of resistance and policy suggestions for the government, medical facilities, and patients. *BioScience Trends*, 10(1), 1–6. <https://doi.org/10.5582/bst.2016.01034>
- Utama, A. A., Pratama, D., & Noercholis, D. F. (2019). Pengabdian Masyarakat: Pelatihan Nvivo 12 Plus Di Psdku Unair Banyuwangi. *Jurnal Kuat: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 1(3), 151–154. <https://doi.org/10.31092/kuat.v1i3.625>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2017). Citation-based clustering of publications using CitNetExplorer and VOSviewer. *Scientometrics*, 111(2), 1053–1070. <https://doi.org/10.1007/s11192-017-2300-7>
- Wang, B., Wen, J., & Zheng, J. (2020). Research on Assessment and Comparison of the Forestry Open Government Data Quality Between China and the United States. *Springer Nature Singapore Private Limited*, 370–385. <https://doi.org/10.1007/978-981-15-2810-1>
- Wang, S., Cao, Y., & Ge, Y. (2015). Spatio-Temporal Changes and Their Reasons to the Geopolitical Influence of China and the US in South Asia. *Sustainability*, 7(2), 1064–1080. <https://doi.org/10.3390/su7011064>

PROFIL SINGKAT:

Syamsul Bahri Abd. Rasyid, lahir di Tidore (Maluku Utara) pada 10 Februari 1996. Penulis menempuh pendidikan S1 pada program studi Ilmu Pemerintahan di Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU) dan lulus pada tahun 2019. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan S2-nya pada program studi yang sama, di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), dan lulus pada tahun 2022. Saat ini, aktivitas yang dilakukan penulis adalah menulis dan meneliti.





JURNAL AGREGASI
Jurnal Aksi Reformasi Government Dalam
Demokrasi
Volume 10- Nomor 2, November 2022, (Hlm 154-169)
DOI : 10.34010/agregasi.v10i2.4522
Available online at: <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/agregasi>

